

Gubernur : Taman Nasional Komodo sebagai Pulau Konservasi



Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menegaskan Taman Nasional Komodo (TNK) disiapkan khusus untuk kawasan konservasi. Karena TNK merupakan habitat asli biawak Komodo (*varanus komodensis*), yang mana kedepannya nanti kuota pengunjung akan disediakan dengan jumlah yang terbatas.

Hal ini diungkapkan oleh, Gubernur saat menerima kunjungan Staf khusus Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bidang Keamanan Irjen Pol Adi Deriyanto Jayamarta beserta rombongan di ruang kerja Gubernur, Selasa (4/8).

"Pulau Komodo disiapkan khusus sebagai pulau konservasi, yang nantinya wisatawan yang mau masuk kesana harus tercatat sebagai member dan kita batasi hanya akan ada 50 ribu members di dunia," jelas Viktor.

"Kenapa pulau Komodo levelnya premium ? Karena nanti kita akan datang untuk lihat mereka (Komodo) hidup secara liar di alam liar yang tentunya akan sangat menarik bagi wisatawan serta memiliki nilai jual yang sangat tinggi," tambah VBL.

Lebih lanjut, mantan anggota DPR RI itu menambahkan, berbeda dengan pulau sekitarnya, pulau Komodo mesti tetap natural dengan tidak dibangun penginapan atau sejenisnya.

"Saya minta tidak boleh dibangun hotel baik resort atau lainnya didalam TNK, Pembangunan hotel semuanya mengarah ke Tanamori. Saya mau yang ada disekitar TNK hanya hotel apung yang memiliki 80 sampai dengan 100 kamar," imbuhnya.

Sementara itu disinggung terkait kinerja Badan Otoritas Pariwisata Labuan Bajo Flores (BOPLBF), VBL menjelaskan bahwa sejauh ini kinerjanya cukup baik.

"Menurut saya, kerjanya baik. Bersinergi Sekali dengan kita Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta stakeholder lainnya.", kata Gubernur Laiskodat.

Namun Gubernur Viktor juga berharap agar BOPLBF tetap terus bekerja ekstra keras dengan memberikan sumbangsih pemikiran-pemikiran yang inovatif serta melakukan pendampingan-pendampingan yang berkelanjutan agar bisa berdampak signifikan bagi pengembangan wisata super premium di Labuan Bajo. Tentunya hal ini akan berpengaruh positif bagi perekonomian masyarakat setempat.

"Kita harapkan agar BOPLBF dapat terus melakukan pendampingan-pendampingan serta pelatihan-pelatihan khususnya bagi masyarakat, para pelaku usaha secara terus menerus sehingga akan beri pengaruh positif untuk Ekonomi daerah dan kesejahteraan rakyat," tambah putra asal Semau tersebut.

Sementara itu Staf khusus Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Irjen Pol Adi Deriyan Jayamarta menjelaskan, salah satu maksud kedatangan mereka yakni untuk melihat sudah sejauh mana kinerja BOPLBF.

"Salah satu tugas kita datang kesini yaitu untuk melihat dan mengaudit pelaksanaan kinerja BOPLBF. Apakah sudah sudah cukup baik dalam membantu mewujudkan wisata super premium di Labuan Bajo serta jika ada kendala-kendala kita harap dapat dijelaskan dan diselesaikan secepatnya," pungkas Irjen Pol Adi.

(Siaran Pers, Biro Humas Dan Protokol Setda prov. NTT/ Sam H. Babys/ Editor : Edy latu- Bappelitbangda NTT).